

## INTISARI

Kolesterol total dan trigliserid merupakan komponen lipid yang menyusun tubuh. Peningkatan kolesterol total dan trigliserid dapat menyebabkan peningkatan ROS yang dapat menyebabkan kondisi sindrom metabolik. Tanaman okra ungu (*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench) dapat menurunkan kadar kolesterol total dan trigliserid pada sindrom metabolik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh okra ungu terhadap kadar kolesterol total dan trigliserid pada tikus dengan sindrom metabolik.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Sejumlah 20 ekor tikus putih jantan galur *Sprague-Dawley* dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok kontrol, sindrom metabolik, okra dan sindrom metabolik serta kelompok *psyllium* dan sindrom metabolik. Semua kelompok tikus selain kelompok kontrol diinduksi dengan diet tinggi karbohidrat berupa fruktosa 10% dan diet tinggi lemak berupa 45% kolesterol. Tikus yang berhasil diinduksi, kemudian diberikan perlakuan sesuai kelompok selama 28 hari. Setelah perlakuan, darah diambil dan dianalisa kadar kolesterol total dan trigliserid menggunakan metode spektrofotometri, selanjutnya dianalisis dengan uji *One way anova* dan dilanjutkan uji *Post hoc*.

Rerata kadar kolesterol total dan kadar trigliserid secara berurutan pada kelompok kontrol sebesar  $92,33 \pm 1,92$  mg/dl, dan  $79,83 \pm 1,93$  mg/dl; kelompok SM  $229,1 \pm 4,26$  mg/dl dan  $131,38 \pm 2,96$  mg/dl; kelompok *Psyllium*  $101,36 \pm 1,49$  mg/dl dan  $89,04 \pm 2,55$  mg/dl; dan kelompok Okra  $108,24 \pm 2,9$  mg/dl dan  $95,56 \pm 2,32$ . Hasil uji *One way anova* didapatkan perbedaan signifikan ( $p < 0,05$ ) terhadap kadar kolesterol total dan kadar trigliserid.

Pemberian okra berpengaruh dalam menurunkan kadar total kolesterol dan kadar trigliserid pada tikus putih jantan galur *Sprague-Dawley* dengan diet tinggi lemak dan karbohidrat.

Kata kunci: okra ungu, sindrom metabolik, kolesterol total, trigliserid